

ABSTRAK

Negara memiliki peran dalam mengatur keimigrasian untuk membedakan antara warga negara dan bukan warga negara. Kewarganegaraan seseorang merupakan hal yang penting supaya warga negara tersebut mendapatkan perlindungan hukum dari negara serta menerima hak dan kewajibannya. Seiring perkembangan zaman, kegiatan migrasi dapat dilakukan dengan mudah sehingga aktifitas yang tidak dapat dikontrol menyebabkan masalah yang membuat seseorang ditangkap atau ditahan di suatu negara. Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana pengaturan perlindungan hukum terhadap warga negara di luar negeri menurut hukum internasional dan bagaimana perlindungan hukum terhadap warga negara Australia yang dicekal di negara China saat hendak kembali ke negaranya.

Metode penelitian yang digunakan di dalam penulisan hukum ini adalah yuridis normatif. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan studi kepustakaan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa setiap negara memiliki pengaturan yang berbeda-beda dalam upaya perlindungan warga negaranya di luar negeri. Perlindungan tersebut telah ditentukan dalam konvensi wina 1961 tentang hubungan diplomatik dan konvensi wina 1963 tentang hubungan konsuler yang dilaksanakan oleh perwakilan diplomatik dan konsuler dimana warga negara tersebut mengalami masalah di negara penerima. Warga negara yang bermasalah tersebut memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan oleh perwakilan diplomatik dan konsuler negaranya demi mendapatkan perlakuan yang adil.

Kata Kunci : Perlindungan, Warga Negara, Luar Negeri

ABSTRACT

The state has a role in regulating immigration to distinguish between citizens and non-citizens. A person's citizenship is important so that the citizens get legal protection from the state and receive their rights and obligations. Along with the times, migration activities can be carried out so easily. Activities that cannot be controlled cause problems that make a person arrested or detained in a country. The problem examined is how how to regulate the legal protection of overseas citizens according to international law and how the legal protection of Australian citizens who are banned in China when they want to return to their country..

The research method used in writing this law is normative juridical. The research specifications used are descriptive analytical. Data analysis method in this research is qualitative. The data collection method used is library research

Based on the results of the study it can be concluded that each country has different law to protect its citizens abroad. The protection has been determined in the 1961 Vienna convention on diplomatic relations and the 1963 Vienna convention on consular relations carried out by diplomatic and consular representatives where citizens are experiencing problems in the recipient country. the troubled citizen has the right to obtain protection by diplomatic and consular representatives of his country in order to get fair treatment in the recipient country.

Keywords: Protection, Citizens, Overseas